

RINGKASAN

Pendidikan melalui sekolah melibatkan proses sosialisasi nilai dan norma antarsiswa dari berbagai latar belakang kelas sosial. Buku pelajaran merupakan bentuk implementasi sosialisasi formal yang berpedoman pada sebuah kurikulum. Substansi buku pelajaran di sekolah yang seharusnya dapat mengakomodasi keberagaman siswa, pada kenyataannya masih dijadikan sarana reproduksi dan legitimasi simbol status kelas dominan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana dominasi simbol status kelas sosial dalam buku sekolah elektronik (BSE) kurikulum 2013 tingkat sekolah dasar (SD). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu census sampling. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak 51 BSE tematik terpadu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa simbol status kelas atas mendominasi kalimat dalam BSE sebanyak 72,26%. Simbol status kelas atas yang disosialisasikan dalam BSE terdiri atas memiliki barang-barang elektronik, mobil, akuarium, benda seni, memiliki kebiasaan membaca dan menulis, olahraga bersama keluarga, merayakan ulang tahun, tinggal di perumahan, bermain sepatu roda, memiliki kolam renang di rumah, memiliki perpustakaan di rumah, orang tua berpendidikan, menggunakan kata sapaan "opa, mama, papa, bunda", mengikuti kursus musik, tari, dan bahas Inggris, membeli produk impor, menonton ke bioskop, pekerjaan kelas atas seperti dokter, pilot, arsitek, polisi, guru, ahli komputer, dan lainnya. Di sisi lain, simbol status kelas bawah yang disosialisasikan dalam BSE yaitu pekerjaan kelas bawah, bermain permainan tradisional, membantu orang tua berjualan, memiliki rumah bocor, bekerja keras, dan rajin belajar, berprestasi, serta jujur, dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa BSE tematik terpadu kurikulum 2013 menjadi sarana sosialisasi simbol status kelas atas.

Kata Kunci: Buku Sekolah Elektronik, Simbol Status, Kelas Atas

SUMMARY

Education at school involves the process of socializing values and norms among students from different social classes background. Textbooks are the concrete of formal socialization implementation guided by a curriculum. Ideally, the substances of the textbooks accommodate the diversity of students. However, the textbooks become media to socializing the symbol of a certain class. This study aims to describe the dominance of social class symbol published in electronic textbooks (e-books or buku sekolah elektronik) based curriculum 2013 for elementary school. This study uses quantitative content analysis method and takes a census sampling. The population of this study was 51 integrated thematic e-books.

The results show that the status symbol of upper-class dominates the sentences of each e-book's theme as much as 72,26%. The symbol of upper-class featured in the e-textbooks consists of owning electronic goods, owning a car, aquarium, art thing, habit of reading and writing, sport with family, celebrating birthdays, owning a fenced house, playing roller skating, owning a swimming pool and library at home, educated parents, using the salutation "grandpa, mom, daddy", taking musical, dance, and English course, buying imported products, going to the cinema. Children have dreams: doctor, pilot, architect, painter, policeman, teacher, computer experts, and others. On the other side, the symbol of the lower-class featured in the e-textbooks consists of doing lower-class work, playing traditional games, helping parents, owning a leaky house, working hard, and being honest. In conclusion, the 2013 curriculum-based e-books become media for socializing the symbol of the upper-class.

Keywords: Electronic Text Book, Status Symbol, Upper Class